

***Empowerment of MSMEs Fostered by Bank Riau Kepri Syariah: Leadership and Human Resource Management Workshop in the Digital Era*****Pemberdayaan UMKM Binaan Bank Riau Kepri Syariah: Workshop Kepemimpinan dan Manajemen SDM Di Era Digital****Gilang Nugroho<sup>1\*</sup>, Monika Melina<sup>2</sup>, Sawitri<sup>3</sup>, Andre Maulana<sup>4</sup>**Universitas Islam Riau<sup>1,2,3,4</sup>[<sup>1</sup>](mailto:Gilangnugroho@eco.uir.ac.id), [<sup>2</sup>](mailto:Monikamelina@law.uir.ac.id)

Disubmit : 8 Oktober 2025, Diterima : 2 November 2025, Terbit: 12 November 2025

**ABSTRACT**

*This community service activity aims to enhance the capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) fostered by Bank Riau Kepri through organizing a workshop on leadership and human resource management in the digital era. The main challenges faced by MSMEs include limited knowledge in coping with digital transformation and traditional approaches to human resource management, which impact their competitiveness and business sustainability. The workshop covered leadership training, digital-based HR management, and adaptation strategies for digital transformation. The methods applied included lectures, interactive discussions, and practical sessions on digital technology utilization in HR and MSME organizational management. The results indicated an increase in participants' understanding and skills in leadership and the use of technology for HR management. It is expected that this program will improve operational efficiency, productivity, and competitiveness of the MSME partners in an increasingly digital marketplace.*

**Keyword:** MSME empowerment; digital era; leadership; human resource management; community service

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan Bank Riau Kepri Syariah melalui penyelenggaraan workshop kepemimpinan dan manajemen sumber daya manusia (SDM) di era digital. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM antara lain keterbatasan pengetahuan dalam menghadapi perubahan digital serta pengelolaan SDM yang masih konvensional, sehingga berdampak pada daya saing dan keberlanjutan usaha. Workshop ini meliputi pelatihan kepemimpinan, pengelolaan SDM berbasis digital, dan strategi adaptasi terhadap transformasi digital. Metode kegiatan berupa ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung terkait penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan SDM dan organisasi UMKM. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam kepemimpinan serta penggunaan teknologi untuk manajemen SDM. Diharapkan, melalui kegiatan ini, UMKM binaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, dan daya saing di pasar digital yang semakin kompetitif.

**Kata Kunci:** pemberdayaan UMKM; era digital; kepemimpinan; manajemen sumber daya manusia; pengabdian kepada masyarakat

**1. Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama penggerak ekonomi nasional di Indonesia. Peran UMKM tidak hanya penting dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional melalui kontribusinya

terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja (Arnita, 2024; Laiya, 2025). Namun, dalam menghadapi era digital dan transformasi industri 4.0, pelaku UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama keterbatasan pemahaman teknologi, akses informasi, serta kapasitas sumber daya manusia (SDM) untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut (Adiguna, 2024; Krishnatray, 2023; Malikah, 2024).

Transformasi digital menjadi keharusan bagi UMKM agar tetap kompetitif, mampu memperluas pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional di tengah dinamika ekonomi global (Hamsal, Saefullah, & Sulaeman, 2024; Rahayu & Day, 2022; Zulfikar & Pratama, 2022). Upaya pemberdayaan UMKM melalui penguatan literasi digital dan pelatihan manajemen berbasis teknologi terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan daya saing dan produktivitas (Ayuningtyas, 2024; Okawati, 2022; Putri & Setiawan, 2022).

Bank Riau Kepri Syariah sebagai salah satu lembaga keuangan daerah memiliki komitmen dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui program pembinaan UMKM. Program ini secara proaktif membantu pelaku UMKM memanfaatkan peluang digitalisasi melalui pelatihan, pendampingan, dan pengembangan kapasitas SDM (Bidin, 2024; Ismail, 2024). Salah satu inisiatifnya adalah penyelenggaraan *workshop* kepemimpinan dan manajemen SDM di era digital, yang berfokus pada peningkatan kemampuan manajerial dan penerapan teknologi untuk mendukung keberlanjutan usaha (Tohiroh, Arda, & Sutariyono, 2021; Sutariyono, Arda, & Sulaeman, 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kapasitas SDM UMKM binaan agar mampu bertahan, beradaptasi, dan bersaing di tengah disrupsi digital (Latore & Bumulo, 2023; Ninik Sriyani & Ardiyani, 2025). Penguatan kompetensi SDM dan kepemimpinan menjadi strategi kunci agar UMKM tidak hanya reaktif terhadap perubahan, tetapi juga mampu berinovasi dan menjadi motor penggerak ekonomi berbasis teknologi yang berkelanjutan (Saefullah, Hamsal, & Tohiroh, 2024; Yusuf & Sulaiman, 2023; Baroroh, 2024).

## 2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas beberapa tahapan yang dirancang untuk memberikan solusi atas permasalahan mitra, yaitu pelaku UMKM binaan Bank Riau Kepri Syariah. Pendekatan yang digunakan adalah pelatihan partisipatif dan pendampingan langsung, dengan penekanan pada penguatan kapasitas kepemimpinan dan manajemen SDM berbasis digital.

Tahapan pelaksanaan meliputi:

- Identifikasi kebutuhan pelatihan melalui observasi lapangan dan diskusi kelompok terarah (FGD).
- Pelatihan kepemimpinan dan manajemen SDM di era digital yang dilakukan secara tatap muka dan online.
- Sesi *workshop* pemanfaatan aplikasi digital untuk mendukung operasional UMKM.
- Pendampingan secara individual dengan metode mentoring agar pelaku UMKM mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh.
- Evaluasi program dilakukan melalui pre-test, post-test, serta survei tindak lanjut untuk mengukur efektivitas, keberlanjutan program, dan dampak yang ditimbulkan terhadap penguatan usaha mitra.
- Program dirancang berkelanjutan melalui monitoring dan pembinaan rutin setelah kegiatan utama selesai.

**Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

| <b>Tahapan Kegiatan</b>             | <b>Durasi (minggu)</b> | <b>Output yang Diharapkan</b>   |
|-------------------------------------|------------------------|---------------------------------|
| Identifikasi dan FGD kebutuhan      | 1                      | Peta kebutuhan pelatihan        |
| Pelatihan dan workshop              | 2                      | Peningkatan pengetahuan & skill |
| Pendampingan individual (mentoring) | 2                      | Implementasi digitalisasi       |
| Evaluasi & tindak lanjut            | 1                      | Laporan hasil & rekomendasi     |
| Monitoring keberlanjutan            | 4                      | UMKM lebih adaptif & mandiri    |

### 3. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan UMKM melalui workshop kepemimpinan dan manajemen SDM di era digital berhasil meningkatkan kapasitas dan keterampilan mitra binaan Bank Riau Kepri Syariah dalam mengadopsi teknologi informasi dan pengelolaan SDM berbasis digital. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memanfaatkan media sosial maupun aplikasi digital dalam manajemen SDM dan pemasaran produk. Setelah rangkaian pelatihan dan pendampingan, terjadi peningkatan signifikan pada kompetensi digitalisasi usaha, pengelolaan SDM, serta keberanian pelaku UMKM untuk melakukan inovasi usaha.

Pada pelaksanaan kegiatan, peserta pelatihan tidak hanya mendapatkan materi tentang kepemimpinan dan manajemen SDM di era digital, tetapi juga dilatih secara praktis dalam membuat konten digital yang efektif untuk menunjang penjualan produk mereka. Tim pengabdian mengajarkan prinsip-prinsip dasar pembuatan konten, mulai dari strategi penulisan naskah promosi, teknik fotografi dan videografi produk menggunakan perangkat sederhana, hingga cara mengoptimasi unggahan di media sosial untuk membangun interaksi dengan calon pelanggan.

Serangkaian simulasi dan pendampingan dilakukan agar SDM UMKM mampu menghasilkan konten promosi yang sesuai dengan identitas produk dan industri masing-masing. Hasil dari pelatihan pembuatan konten ini menunjukkan peningkatan aktifitas promosi digital pada mitra, seperti pengelolaan akun Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business, serta pemanfaatan fitur video pendek untuk campaign penjualan.

Pendekatan berbasis praktik ini dinilai sangat efektif meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menampilkan keunggulan produk secara digital, yang dibuktikan dengan bertambahnya variasi konten, frekuensi posting, dan keterlibatan konsumen setelah program berjalan. Seluruh peserta dari berbagai sektor menyatakan pelatihan konten digital memberikan dampak positif terhadap perluasan pasar dan peningkatan penjualan produk masing-masing.

Dampak ekonomi dan sosial yang terukur antara lain:

- Persentase pelaku UMKM yang memanfaatkan media sosial untuk pemasaran meningkat dari 30% menjadi 75%.
- Penggunaan aplikasi digital (Point-of-Sale, sistem inventori, atau absensi online) naik dari 20% menjadi 70% setelah pelatihan.
- Sebanyak 80% peserta menyatakan terjadi peningkatan omzet dan jangkauan pasar dari bulan ke bulan.



Gambar 1. Workshop Kegiatan

## 5. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program workshop kepemimpinan dan manajemen SDM di era digital telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku UMKM binaan. Capaian utama meliputi:

- Peningkatan kompetensi SDM UMKM dalam kepemimpinan, manajemen SDM, dan penggunaan teknologi digital.
- Jumlah pelaku UMKM yang memanfaatkan media sosial untuk bisnis naik dari 30% menjadi 75%, dan penggunaan aplikasi digital di operasional usaha meningkat dari 20% menjadi 70%.
- Pelatihan pembuatan konten digital efektif mendorong peningkatan frekuensi promosi online, pemasaran produk, serta jangkauan pasar.
- Tercatat peserta berasal dari berbagai sektor usaha seperti makanan, ekspedisi, dan properti, menunjukkan keberagaman manfaat yang diterima.
- Efektivitas pelatihan tercermin pada peningkatan omzet usaha UMKM peserta rata-rata 15-30% dalam tiga bulan pasca-pelatihan, serta terbentuk jejaring antar-pelaku usaha untuk kolaborasi dan inovasi berkelanjutan.

Untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan ke depan, beberapa saran yang dapat diusulkan antara lain:

- Perlunya pelatihan lanjutan terkait pengelolaan marketplace, digital branding, serta pengembangan produk agar UMKM semakin kompetitif di pasar.
- Peningkatan intensitas pendampingan digital marketing agar UMKM dapat mengelola kampanye digital secara mandiri dan efektif.

- Penguatan kolaborasi dengan stakeholder seperti pemerintah daerah, platform marketplace, dan komunitas bisnis untuk memperluas akses inovasi dan jejaring usaha.
- Pemantauan berkala serta evaluasi lebih lanjut terhadap keberlanjutan adopsi teknologi dan peningkatan kinerja usaha mitra.
- Penekanan solusi terhadap kendala teknis SDM UMKM seperti literasi digital dan adaptasi teknologi yang masih belum optimal agar dapat dicapai peningkatan lebih merata di seluruh peserta program.

Dengan serangkaian inovasi dan tindak lanjut tersebut, diharapkan UMKM binaan dapat terus berkembang dan berdaya saing di era digital, serta berkontribusi nyata dalam memajukan ekonomi masyarakat setempat

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dan segenap tim pelaksana dari Universitas Islam Riau atas kolaborasi dan komitmen selama penyelenggaraan kegiatan. Ucapan terima kasih khusus juga diberikan kepada Bank Riau Kepri Syariah atas dukungan dana dan sinergi yang telah terjalin dalam pelaksanaan program pemberdayaan UMKM ini. Selain itu, apresiasi yang tinggi diberikan kepada seluruh UMKM binaan Bank Riau Kepri Syariah yang telah aktif berpartisipasi dan menjadi mitra penting dalam setiap tahapan kegiatan. Sumber pendanaan kegiatan ini berasal dari Bank Riau Kepri Syariah dan Universitas Islam Riau. Dukungan dari seluruh pihak memungkinkan kegiatan ini berjalan dengan lancar serta memberi manfaat nyata bagi pelaku UMKM di wilayah Riau.

#### **Daftar Pustaka**

- Adiguna, P. (2024). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di era digital. *Jurnal Community Research and Empowerment*, 7(2), 55–64.
- Arnita, D. (2024). Pemberdayaan UMKM melalui digital marketing dan strategi permodalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bajang*, 6(2), 219–230.
- Ayuningtyas, F. N. (2024). Pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi pemasaran di Desa Bantarujeg Kabupaten Majalengka. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 5(1), 44–57. <https://doi.org/10.46772/jamu.v5i01.1654>
- Baroroh, N. (2024). Pemberdayaan UMKM di era digital: Pengelolaan toko online dan pemasaran efektif menggunakan ponsel dari rumah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian pada Masyarakat*, 19(2), 114–124.
- Krishnatray, T. (2023). Menganalisis efektivitas pelatihan manajemen SDM era digital bagi UMKM binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Lampung. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 6(2), 93–110.
- Laiya, N. P. (2025). Pemberdayaan UMKM melalui digital marketing dalam strategi pemasaran. *Jurnal Abdi Manunggal*, 3(1), 37–48.
- Okawati, F. R. T. (2022). Pendampingan pembuatan konten digital untuk pengembangan komunitas UMKM. *Jurnal I-COM: Community Engagement and Research*, 4(2), 122–132.
- Putri, Y., & Setiawan, B. (2022). Pelatihan dan literasi digital terstruktur untuk UMKM kuliner. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 140–150.
- Retno Utami, A. (2024). Pelatihan pembuatan konten berkualitas dan digital marketing untuk UMKM. *Jurnal Manajemen UMKM Terpadu*, 8(1), 65–78.
- Yuliana, D., Rahmawati, S., & Anshori, T. (2021). Program inkubasi bisnis berbasis digital bagi UMKM. *Jurnal Inkubator Bisnis dan Teknologi*, 5(1), 23–34.